

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan ibu hamil, ibu bersalin, ibu menyusui, bayi dan anak balita serta anak prasekolah yang bertujuan untuk tercapainya kemampuan hidup sehat melalui peningkatan derajat kesehatan yang optimal, bagi ibu dan keluarganya. (Sari et al., 2022)

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut World Health Organization (WHO) tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021). Menurut data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.00/100.000 KH tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura (ASEANSecretariat,2021).

Di Indonesia jumlah AKI pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kasus kematian sebagian besar penyebab kematian ibu disebabkan oleh penyebab lain-lain sebesar 34,2%, perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar 4,6% (Kemenkes RI, 2021).

Bidan memiliki peran yang penting dalam memberikan asuhan, bahkan bidan sebagai salah satu ujung tombak pelayanan dalam mencapai kualitas pelayanan ibu dan anak. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan 320 tahun 2020 menyatakan bahwa peran bidan memberikan asuhan kebidanan yang bersifat holistik, humanistik berdasarkan evidence based dengan pendekatan manajemen asuhan kebidanan, dan memperhatikan aspek fisik, psikologi, emosional, sosial budaya, spiritual, ekonomi, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi perempuan, meliputi upaya promotif, preventif,

kuratif dan rehabilitatif. Kewenangan bidan diantaranya adalah asuhan dalam keadaan normal dari kehamilan, persalinan, nifas sampai keluarga berencana. Berdasarkan penjelasan tersebut maka asuhan yang tepat di berikan oleh bidan dalam memberikan asuhan yaitu dengan pendekatan asuhan Continuity of Care dengan tujuan mencapai asuhan yang berkualitas. (Meilani & Insyiroh, 2023).

Continuity Of Care memiliki tiga jenis pelayanan yaitu manajemen, informasi dan hubungan. Kesenambungan manajemen melibatkan komunikasi antar perempuan dan bidan. Kesenambungan informasi menyangkut ketersediaan waktu yang relevan serta pemberian informasi. Asuhan berencana tidak hanya menopang bidan dalam mengkoordinasikan layanan komprehensif tetapi juga menciptakan rasa aman serta membuat keputusan bersama (Ningsih, 2017). Berdasarkan hasil penelitian Kostania 2 (2020) penerapan asuhan berkesinambungan CoC berdampak pada hasil persalinan ditunjukkan dengan tidak adanya komplikasi selama masa persalinan (91,01%), bayi baru lahir tanpa komplikasi (95,51%) dan pada periode nifas dan menyusui sebanyak (100%) ibu dalam keadaan normal. Salah satu fokus asuhan pada kehamilan adalah mengidentifikasi ketidaknyamanan yang di rasakan oleh ibu. Pada trimester III ketidaknyamanan yang sering terjadi diantaranya sering BAK, sesak nafas, oedema pada kaki, keputihan dan nyeri punggung bagian bawah. (Armayanti ., 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, KB pada Ny. A?

C. Tujuan Umum

1. Tujuan umum

Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan secara Komprehensif holistik kepada Ny.

A di PMB Bidan N

2. Tujuan khusus

- a. Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny. A di PMB N secara komprehensif holistic
- b. Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny. A di PMB N secara komprehensif holistic
- c. Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Bayi baru lahir pada Ny. A di PMB N secara komprehensif holistic
- d. Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Nifas pada Ny. A di PMB N secara komprehensif holistic
- e. Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Kontrasepsi pada Ny. A di PMB N secara komprehensif holistic

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi institusi

Dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan bacaan bagi pendidikan dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa mengenai asuhan kebidanan komprehensif dengan penerapan mengatasi kecemasan pada masa kehamilan.

2. Bagi Pasien/klien

Diharapkan dapat meningkatkan pengalaman positif dan kenyamanan klien selama menerima asuhan kebidanan komprehensif.

3. Tempat Praktik

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir secara komprehensif dengan mengatasi kecemasan selama periode kehamilan